

## Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Aisyiyah Kota Binjai

Aisyah Rahma Fitri Tanjung<sup>1\*</sup>, Nabila Syafinka Putri<sup>2</sup>, M. Ilyasa Ramadhan<sup>3</sup>

\*<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>email: [aisyahrahma969@gmail.com](mailto:aisyahrahma969@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [nabilasyafika88@gmail.com](mailto:nabilasyafika88@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [ramadhanailyas27@gmail.com](mailto:ramadhanailyas27@gmail.com)

**Abstract:** Learning media in the form of images is an intermediary tool used by educators in the teaching and learning process so that learning objectives can run well and can help students to increase interest in learning. This study aims to determine the application of media images in increasing students' learning interest in Fiqh lessons at MTs Aisyiyah Binjai City. This type of research is qualitative research, in which the researcher describes the application of media images in increasing students' interest in learning Fiqh at MTs Aisyiyah Kota Binjai through interviews as well as observation and documentation. The research subjects consisted of school principals, Fiqh teachers, and all students of class VII. The results showed that the teacher's strategy in using media images in increasing student learning interest in class VII Fiqh lessons at MTs Aisyiyah namely: carrying out the activity steps listed in the lesson plans, explaining material, providing material reinforcement materials such as textbooks, carrying out activities evaluation.

**Keywords:** *Image Media; Learning Interest; Fiqh*

**Abstrak:** Media pembelajaran berupa gambar merupakan perantara alat bantu yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar tujuan belajar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Kota Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni peneliti menggambarkan penerapan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Kota Binjai melalui proses wawancara serta pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari

### **Artikel Info**

**Received:**

July 01, 2023

**Revised:**

July 26, 2023

**Accepted:**

August 13, 2023

**Published:**

September 25, 2023

kepala sekolah, guru bidang studi Fiqih, serta seluruh siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Aisyiyah yakni: melakukan langkah-langkah kegiatan yang telah tercantum di dalam RPP, menjelaskan materi, menyediakan bahan penguat materi seperti buku paket, melakukan kegiatan evaluasi.

***Kata Kunci:*** Media Gambar; Minat Belajar; Fiqih

## **A. Pendahuluan**

Media Pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan suatu pesan dari materi pembelajaran sehingga terdorongnya proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Ariyani, 2021).

Media dalam perspektif pendidikan adalah instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif karena cenderung masih banyak peserta didik yang kerap jenuh dalam belajar, dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa untuk lebih tertarik dalam memahami materi yang diberikan pendidik.

Proses belajar mengajar biasanya berlaku di dalam kelas dengan kehadiran pendidik di kelas dengan ketentuan jadwal yang telah ditetapkan. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran selain itu, pendidik juga dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Hal yang sangat berpengaruh pada peserta didik dalam pembelajaran adalah minat belajar. Minat erat kaitannya dengan perasaan tertarik atau senang. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tentu akan semakin giat dan antusias dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat pada kegiatan belajar mengajar ia akan merasa jenuh dan tidak bersemangat saat di kelas. Maka sangat penting peran pendidik dalam pelaksanaan belajar mengajar karena pendidik harus lebih kreatif untuk mendorong peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengemukakan bahwa strategi dalam pembelajaran di kelas dalam mata pelajaran Fiqih pendidik melakukan

langkah-langkah kegiatan yang telah tercantum di dalam RPP, menjelaskan materi, menyediakan bahan penguat materi seperti buku paket, melakukan kegiatan evaluasi. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh penulis untuk lebih memperkuat yaitu dengan membuktikan secara langsung menggunakan media gambar dalam pelajaran Fiqih materi Thaharah, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas. Keaktifan tersebut meliputi aspek terdapat peserta didik yang bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi, dan juga saling berkerja sama. Dengan hal tersebut maka hasil yang diharapkan telah tercapai. Dengan demikian maka pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menjadi pengantar pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Aisyiyah Kota Binjai ditemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik masih kurang optimal, permasalahan yang terjadi karena rendahnya minat belajar yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, bosan, dan tidak bersemangat. Peserta didik yang jenuh akan hilang fokus dan akhirnya perhatiannya tidak lagi kepada penjelasan guru di depan. Apabila guru masih menggunakan metode belajar yang lama yang cenderung terfokus pada satu arah dan tanpa melibatkan alat bantu dalam penyampaian materi, maka pembelajaran cenderung monoton yang akan mengakibatkan banyak siswa yang jenuh dan tidak memiliki minat untuk belajar.

Oleh karena itu, dalam mengajarkan mata pelajaran kepada peserta didik, pendidik hendaknya lebih memilih berbagai metode, strategi, pendekatan, dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran harus diposisikan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, tingkat kemampuan peserta didik, kemampuan pendidik dalam mengelola sumber belajar.

Media gambar adalah media yang memadukan antara fakta dan gagasan secara jelas dengan melalui perpaduan kata-kata dengan gambar. Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Amir, 2016). Media gambar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran diantaranya:

1. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2. Media gambar dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga dapat memunculkan minat belajar
3. Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada siswa.

Adapun macam-macam media gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran yakni:

1. Gambar gabungan, yaitu gambar tunggal yang luas atau besar yang memperlihatkan sebuah pemandangan dimana sejumlah orang di lihat sedang melakukan sesuatu.
2. Gambar seri, yaitu sejumlah gambar berantai untuk membentuk serial (Magdalena, 2021)

Minat merupakan suatu keadaan yang dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang suatu hal. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek untuk lebih mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa sendiri. Mempengaruhi minat belajar merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan mediagambar yang memadai akan memperoleh kegiatan belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tujukan dari minat belajar siswa yang meningkat sehingga akan berdampak pada hasil akhir evaluasi siswa. Dengan demikian melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat di tunjukan melalui meningkatnya minat belajar siswa.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah unntuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Aisyiyah Kota Binjai.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran mendalam mengenai objek yang diteliti yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai dengan apa adanya. Dengan metode ini

peneliti dapat menganalisa dan memberikan gambaran tentang objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Maksudnya untuk memperoleh gambaran sebenarnya antara keserasian teori dan praktek tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Aisyiyah Binjai.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan alur yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di MTs Aisyiyah Binjai pada kelas VII mata pelajaran Fiqih merupakan cara guru untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Dengan adanya Media gambar akan menciptakan suasana baru bagi peserta didik karena pesan atau materi yang disampaikan guru tidak monoton dan bahkan dengan penggunaan media gambar membuat peserta didik tertarik dengan materi penjelasan guru.

Berdasarkan dengan hasil wawancara serta pengamatan secara langsung bahwa penggunaan media gambar masih dirasa kurang optimal. Hal ini di karenakan ketersediaan media gambar masih sangat terbatas yakni media gambar datar. Keberadaan media belajar yang berada di dalam kelas merupakan hasil kreativitas guru dan siswa yang dapat di gunakan setiap harinya dalam merangsang siswa untuk senantiasa mengikuti siswa dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa penggunaan media gambar sebagai penghantar materi dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai belum optimal. Media gambar yang digunakan merupakan alat bantu guru untuk memudahkan proses pembelajaran agar penyampaian materi dapat mudah difahami oleh peserta didik. Dengan demikian, merupakan kebutuhan pokok bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keberadaan media gambar dalam pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa, sehingga sekolah dan dinas terkait tentunya memperhatikan kebutuhan guru dan siswa di dalam kelas sehingga mendorong terciptanya minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Media gambar adalah media sederhana yang digunakan guru yang tidak membutuhkan proyektor. Disini kreatifitas guru akan dikeluarkan untuk dapat membuat peserta didik tertarik dengan materi yang akan dijelaskan dan dengan tujuan untuk dapat memahami serta memiliki minat yang besar untuk belajar.

Dengan media gambar sebagai perantara pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan dapat membantu baik pendidik ataupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kreatifitas guru tidak hanya ditujukan pada pemanfaatan media gambar yang digunakan, akan tetapi juga dituntut pada penjelasan materi yang diajarkan melalui media gambar.

Menurut Siti, (2018) yang menyatakan gambar/foto termasuk ke dalam media visual. Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan di sampaikan ke dalam simbol–simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu di pahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kekeliruan. Manfaat gambar sebagai media visual antara lain (Rini, 2017) : 1) Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai macam warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan serta mendorong minat serta perhatian siswa; 2) Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat di bantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang di maksud; 3) Memperjelas bagian – bagian penting. Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian–bagian yang penting atau yang kecil.

Guru dituntut untuk lebih terampil dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran karena akan dapat memudahkan penjelasan materi dan juga dapat menarik perhatian dan minat siswa sehingga penjelasan materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Strategi guru dalam merancang media gambar perlu memperhatikan isi materi dan gambar yang akan disajikan dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan terasa senang dan tertarik. Ada beberapa prinsip penggunaan media yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu (Sudjana Nana dan Rivai, 2013): a) Ketetapan dengan tujuan pembelajaran, yakni media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan yang telah ditetapkan; b) Dukungan terhadap isi bahan materi pembelajaran, yaitu bahan pelajaran yang sifatnya fakta yang memerlukan media gambar untuk

mempermudah materi; c) Kemudahan memperoleh media, media yang dibuat oleh guru mudah diperoleh atau mungkin sudah tersedia dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut, media gambar memberikan manfaat bagi guru untuk mempermudah penjelasan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu siswa juga akan tertarik serta tidak akan merasa jenuh atau bosan karena penjelasan materi dari guru yang dianggap monoton. Media gambar ditampilkan sesuai keadaan peserta didik dan juga disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Meskipun terbantu oleh perantara media jika penjelasan materi kepada peserta didik tidak efektif maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan, kedua hal ini harus seimbang agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat itu media yang terdapat di kelas untuk perantara kegiatan belajar mengajar adalah media sederhana yang media tersebut dibuat langsung oleh pendidik untuk proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Strategi menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai merupakan strategi yang paling mudah untuk dapat mendorong peserta didik memahami materi yang disampaikan pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VII MTs Aisyiyah Binjai, strategi guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu: a) Menyesuaikan materi dengan gambar; b) Merancang media gambar yang akan digunakan; c) Menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar; d) Menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP dan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara: a) Guru memaparkan materi dan memberikan suatu permasalahan kepada siswa; b) Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan isi materi; c) Guru mengarahkan siswa untuk dapat menentukan gambar yang sesuai dengan materi serta permasalahan yang diberikan guru.

Respon siswa terhadap penyajian media gambar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena penampilan media gambar yang dibuat semenarik mungkin dapat menarik fokus dan perhatian peserta didik. Media gambar yang digunakan oleh guru

sangat sederhana tetapi dapat mempengaruhi keantusiasan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan hasil bahwa penggunaan media gambar di dalam kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII. Pelajaran Fiqih merupakan suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik lebih unggul dan dapat memahami, dan menerapkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari yang akan menjadi pedoman hidup kelak.

Pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar dan terarah sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan ibadah dan muamalah yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami serta menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan media gambar dapat membantu proses pembelajaran Fiqih lebih efektif agar peserta didik lebih dapat mengerti dan diharapkan akan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dengan media gambar peserta didik akan lebih aktif dan dapat berdiskusi dengan guru maupun sesama temannya.

Pada pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti, pendidik menggunakan media sederhana menggunakan kertas yang dihias semenarik mungkin lalu disesuaikan dengan materi pembelajaran thaharah atau bersuci, dimana isi dari media tersebut terdapat pengertian thaharah, pengertian najis dan hadas, alat-alat bersuci, macam-macam air, dan tata cara bersuci.

Dibuktikan dengan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi pada siswa. Tidak hanya itu, melalui media gambar juga lebih memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran Fiqih berkenaan dengan Thaharah, dengan hal ini diharapkan agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila media yang di gunakan dalam proses pembelajaran tepat dan menyenangkan maka minat belajar akan tumbuh dalam diri setiap siswa dan informasi mengenai materi pembelajaran akan tersampaikan kepada siswa. Jika setiap siswa memiliki minat untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif sebab siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh –sungguh. Maka dari

itu pendidik lebih dituntut untuk kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari pemanfaatan media ataupun penjelasan materi yang mudah difahami oleh peserta didik.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Mts Aisyiyah Kota Binjai yakni penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dapat di simpulkan bahwa :

1. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran masih belum optimal, guru hanya menggunakan media gambar datar yang sangat sederhana yang lebih mudah di gunakan, murah dalam mengadakannya dan siswa secara langsung dalam membuat media gambar yang kemudian dijadikan sebagai media pembelajaran, belum menggunakan media gambar yang memproyeksi yang di karenakan keterbatasan alat aatu media pendukung.
2. Strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni : menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan, merancang media gambar yang akan di gunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

Melalui strategi tersebut, penggunaan media gambar yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlibat dan aktif melakukan tanya jawab, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran, interaksi aktif antara guru ke siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2, 34–40.
- Ariyani, R. (2021). *Media Pembelajaran*. Rikaariyani.Com.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran d Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235–243.
- Hasrian Rudi Setiawan. (2018). Media Pembelajaran. *Intiqad: Jurnal Agama Dan*

*Pendidikan Islam, 1(2), 32.*

Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies, 1*, 1–9.

Magdalena, I. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3*, 334–346.

Rini, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita siswa kelas IV SD NEGERI 2 Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi*.

Siti, H. A. (2018). Penggunaan Media Gambar dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangerang. *Jurnal*.

Sudjana Nana dan Rivai, A. (2013). Media Pengajaran. *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.